

Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran

Januaris Pane¹, Riossally Marselina Tumanggor², Bajongga Silaban³, Asnida⁴,
Sarinaiba Situmeang⁵, Nanny Natania Lumbantobing⁶

Program Studi Pendidikan Fisika^{1,2,3,4}, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris⁵,
Pendidikan Ekonomi⁶, Universitas HKBP Nommensen

e-mail: januarispane0401@gmail.com¹, riossally.tumanggor@student.uhn.ac.id²

Abstrak

Bimbingan belajar sangat berperan penting bagi perkembangan belajar siswa, karena tidak hanya apa yang diperoleh di sekolah saja, tetapi pembelajaran diluar jam pelajaran sekolah mempunyai dampak yang cukup besar dan berpengaruh bagi minat belajar siswa. Bimbingan belajar yang dilakukan dapat membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat perkembangan siswa. Siswa yang perkembangannya terhambat atau terganggu akan berpengaruh terhadap perkembangan atau kemampuan belajarnya. Metode kegiatan pengabdian ini kami lakukan secara langsung dan wawancara kepada guru IPA. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menerapkan bimbingan belajar secara tatap muka dengan melakukan pembelajaran yang berkaitan dengan praktikum sederhana menggunakan media pembelajaran. Hasil kegiatan bimbingan belajar ini memotivasi siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa agar menjadi individual yang lebih kreatif dan juga aktif.

Kata Kunci: *Bimbingan Belajar, Media Pembelajaran, Minat Belajar*

Abstract

Tutoring plays a very important role in the development of student learning, because not only what is obtained at school, but learning outside school hours has a large enough impact and has an effect on student interest in learning. Tutoring that is carried out can help students achieve optimal development, so as not to hinder student development. Students whose development is hampered or disturbed will affect their development or learning abilities. We use this method of service activities directly and interview science teachers. This service activity is carried out by applying face-to-face tutoring by conducting learning related to simple practicum using learning media. The results of this tutoring activity motivate students in learning and increase student interest in learning to become more creative and active individuals.

Kata Kunci: *Tutoring, Learning Media, Learning Interest*

PENDAHULUAN

Peserta didik berhak untuk memperoleh pendidikan yang tinggi dan memperoleh peluang untuk mencapai hasil akademik yang memuaskan. Namun, dilihat dari kehidupan sehari-hari bahwa peserta didik memiliki perbedaan dalam hal kemampuan mengikuti pembelajarannya, minat belajar, latar belakang keluarga, sikap, dan kebiasaan belajarnya. Menurut Aisyah (2015:

7), belajar merupakan salah satu dasar untuk memahami perilaku siswa karena berkaitan dengan kematangan dan perkembangan fisik, emosi, motivasi, perilaku sosial dan kepribadian. Melalui belajar siswa mampu mengubah perilakunya sesuai dengan kebutuhannya. Sementara itu, penyelenggaraan pembelajaran di sekolah siswa sering menghadapi berbagai permasalahan dalam menjalani proses pengajaran, dari permasalahan yang paling ringan hingga permasalahan berat yang dapat mengganggu psikis siswa berupa penyesuaian penyampaian materi pembelajaran, lingkungan sekolah, teman sebaya, maupun masyarakat dan sebagainya. Atas dasar permasalahan tersebut, guru pembimbing harus melakukan kerjasama dengan pihak sekolah untuk melakukan kegiatan bimbingan belajar diluar jam pelajaran sekolah.

Menurut Rosadi (2014: 2) bimbingan belajar merupakan bagian yang sangat erat kaitannya dalam proses pendidikan secara keseluruhan, baik dalam bidang akademik maupun non akademik . Sedangkan menurut El Fiah, Rifda dan Adi Putra Purbaya (2016: 1), bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar sehingga mendapatkan hasil yang baik. Bimbingan belajar memiliki peranan yang sangat penting untuk mengoptimalkan masalah belajar yang terjadi pada siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar dalam dirinya. Tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa mencapai perkembangan belajar yang maksimal. Perkembangan siswa yang terhambat atau terganggu akan berpengaruh terhadap kemampuan belajarnya. Selain itu, tujuan bimbingan belajar supaya siswa dapat menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar serta dapat mandiri dalam belajar.

Sehubungan dengan itu, dalam proses pembelajaran, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Proses pembelajaran yang masih dilakukan dengan metode ceramah dapat membuat siswa bosan, mengantuk. Kurang bersemangat dan rendahnya keterlibatan siswa saat mengikuti pembelajaran sehingga terjadi penurunan minat belajar pada diri siswa. untuk mengatasi hal itu perlu adanya variasi proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Sukiman (dalam Shoffa, Shoffan dkk , 2021: 64), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan siswa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisiensi. Sementara Menurut Hamzah (dalam jurnal Rosadi Rian, 2014: 4) media adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut H. Malik (dalam Sumiharsono, Rudi, 2017: 10) mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajaran dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran

tertentu. Dalam proses pembelajaran media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Media pembelajaran mempunyai kegunaan antara lain: 1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, 3) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar, 4) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, 5) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Manfaat dari kegiatan ini adalah siswa dapat mengembangkan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran yang sedang dihadapi baik di rumah maupun di luar sekolah. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan bimbingan belajar di SMP Negeri 1 Tapan Nauli yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menemukan perbandingan minat belajar siswa di sekolah dengan bimbingan belajar yang telah kami terapkan di sekolah dan untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa dalam belajar di luar jam pelajaran. Dengan demikian, kami dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan yang telah didapatkan siswa di sekolah sehingga kegiatan bimbingan belajar hanya mengulang dan menambahkan materi dengan menggunakan media pembelajaran.

METODE

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung dan wawancara kepada guru IPA. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menerapkan bimbingan belajar secara tatap muka dengan melakukan sebuah praktikum sederhana. Dengan metode ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, keadaan atau proses tertentu. Dengan demikian, siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran atau mencoba mencari suatu hukum dan menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tapan Nauli mulai tanggal 2 sampai tanggal 26 Februari 2022. Kegiatan ini diawali dengan meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tapan Nauli untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Peneliti mewawancarai salah seorang guru yang masuk di kelas IX-2 untuk mendukung kegiatan ini. Narasumber memberitahukan bahwa peserta didik memiliki minat belajar yang kurang karena pembelajaran yang dilakukan secara online dan pembelajaran tatap muka terbatas yaitu pembelajaran dilakukan dua sesi dan jam pembelajaran dikurangi dari biasanya. Pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung banyak siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran karena kurangnya sarana prasarana yang kurang memadai dan kurang kreatifnya dalam menyampaikan materi yang membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Untuk itu, dilakukannya kegiatan bimbingan belajar untuk siswa kelas IX-2 yang berjumlah 32 orang dilakukan

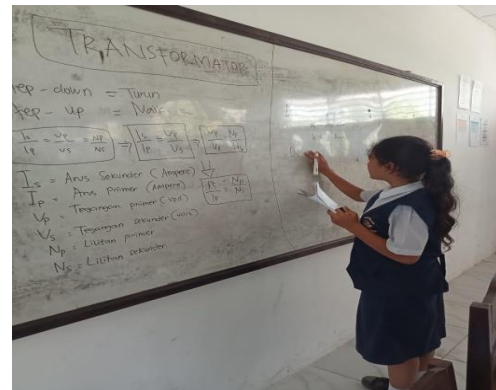
secara 2 sesi dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan sepulang sekolah dan siswa yang mengikuti bimbingan belajar berdasarkan jadwal yang ditentukan oleh sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik di masa pembelajaran tatap muka terbatas ini, dimana peserta didik lebih berminat dan memahami pembelajaran yang dilakukan secara eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik. Bimbingan belajar ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan belajar peserta didik.



(a)



(b)

Gambar (a) dan (b). Melakukan bimbingan belajar dengan metode ceramah dan mengerjakan Soal

Pada awal bimbingan belajar dilaksanakan, peneliti melakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan mengerjakan soal di depan kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa merasa bosan dan bermain-main karena sebagian siswa tidak menyukai mata pelajaran IPA terutama fisika. Setelah peneliti menjelaskan materi dengan metode ceramah, maka peneliti membuat latihan soal yang dikerjakan di depan kelas. Namun hanya beberapa siswa yang dapat mengerjakan soal dengan benar dan berani maju ke depan untuk mengerjakan soalnya. Hasilnya maka tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal



(a)



(b)

Gambar 2. Melakukan bimbingan belajar dengan praktikum menggunakan media pembelajaran yang dirangkai sendiri.

Peneliti melakukan bimbingan belajar dengan metode eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran yang dirangkai sendiri . Pada pembelajaran ini, materi yang diajarkan tentang perpindahan kalor. Peneliti menggunakan alat dan bahan eksperimen berupa balon, lilin, air, dan sendok. Dari kegiatan eksperimen ini, siswa yang malas menjadi lebih tertarik untuk belajar karena pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan dan melibatkan siswa secara langsung untuk melakukan eksperimen.

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mulai tanggal 7 Februari 2022 sampai tanggal 24 Februari 2022 kegiatan bimbingan belajar mulai dilaksanakan. Melalui kegiatan bimbingan belajar ini diharapkan siswa dapat mengikuti dengan baik agar tujuan pembelajaran dari bimbingan belajar ini dapat tercapai dan berjalan dengan efektif.
2. Dampak positif dalam pelaksanaan bimbingan belajar yaitu: 1) siswa dapat mengatasi masalah belajarnya. 2) siswa dapat dengan leluasa menuangkan segala ide atau pendapatnya tentang pembelajaran yang sedang disampaikan oleh pengajarnya. 3) siswa dapat meningkatkan minat belajarnya dengan mengikuti bimbingan belajar. 4) siswa dapat bertanya kepada pengajar tentang materi yang belum dipahami
3. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan belajar yaitu kegiatan bimbingan belajar ini kurang terlaksana secara maksimal karena kurangnya siswa dalam mengikuti bimbingan belajar di sekolah sepulang sekolah. Setelah dilakukan wawancara terhadap siswa banyak yang memberikan alasan mengapa siswa tidak mengikuti bimbingan belajar yaitu diantaranya ada siswa yang tidak membawa bekal ke sekolah, jarak sekolah dan rumah jauh, kurangnya minat siswa terhadap materi bimbingan belajar yang disampaikan dan kebanyakan siswa membantu orang tua bekerja ke ladang
4. Melalui hasil survey angket yang telah diberikan kepada peserta didik diperoleh hasil bahwa:
 - a. Banyak siswa yang semangat saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sebanyak 21 orang
 - b. Banyak siswa yang kurang semangat saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan mengerjakan latihan soal sebanyak 9 orang
 - c. Banyak siswa yang tidak semangat mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah tanpa media pembelajaran sebanyak 3 orang

Setelah peneliti mendapatkan hasil survey dari kegiatan yang telah dilakukan, tentunya guru akan lebih memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan yang membuat minat belajar siswa meningkat dan prestasi peserta didik semakin meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan bimbingan belajar yang telah dilakukan menunjukkan bahwa layanan bimbingan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa. Pembelajaran yang diterima siswa selama daring sangat terbatas dan kurangnya bimbingan dari guru, maka dengan adanya bimbingan belajar menggunakan media pembelajaran maka siswa akan lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2015. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta. DEEPUBLISH (Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA)
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- El Fiah, Rifda dan Adi Putra Purbaya. Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 3, No.2 (2016)
- Fridaram, Olivia, dkk. 2020. Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Bimbingan Klasikal Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Jurnal Magistrorum Et Scholarium*, Volume 01 No. 2 Desember 2020, 161-170.
- Prasetya, Ikrama, dkk. 2019. Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKNDik*. Vol. 1 No. 1 Juli 2019: 30-34
- Rismawati, Ratman dan Andi Imrah Dewi. 2014. Penerapan Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas pada siswa kelas IV SDN No. 1 Balukang 2. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol.4 No. 1
- Rosadi, Rian, dkk. 2014. Penerapan Bimbingan Belajar Berbantuan Media Audivisional Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X.I SMA Bhaktiyasa Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling* Vol. 2 No. 1 Tahun 2014.
- Setyaputri, Nora Yuniar. 2021. *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Bandung. Medai Sains Indonesia (CV. Media Sains Indonesia)
- Shoffa, Shoffan, dkk. 2021. *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Jawa Timur. CV. AGRAPANA MEDIA
- Sumiharsono, Rudi dan Hisbiyatul. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi